



HUBUNGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS TINGGI UPT SDN 42 WAETUWO KECAMATAN TANETE RIATTANG TIMUR KABUPATEN BONE

Kadir¹, Selviana Wulandari Yahya², Adnan³

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: abd.kadir.a@unm.ac.id

² Universitas Negeri Makassar

Email: selvianayahya668@gmail.com

³ Universitas Negeri Makassar

Email: adnan.k.unm@gmail.com

Artikel info

Received; 9-01-2022

Revised; 12-01-2022

Accepted; 25-01-2022

Published; 11-02-2022

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional simetris yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo yang berjumlah 76 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Nonprobability* yaitu total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh kecerdasan intrapersonal siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata 19,97 dan persentase 73,97%. Disiplin belajar siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata 19,71 dan persentase 75,80%. Kemudian berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai t_{hitung} (1,86307) lebih besar ($>$) nilai t_{tabel} (1,66571) pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

Key words:

kecerdasan intrapersonal,

disiplin belajar, siswa

kecerdasan intrapersonal,

disiplin belajar, siswa



artikel pinisi:Global Journal Basic Education dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal atau diakui oleh masyarakat. Menurut Mangun Budiyo "Pendidikan yaitu mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal" (Kurniawan, 2013: 27). Melalui pendidikan, potensi yang ada dalam diri siswa dapat dikembangkan secara nyata sehingga akan terbentuk manusia-manusia yang cerdas, terampil, dan memiliki tanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Hal tersebut sesuai

dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki: kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui pendidikan diharapkan mampu menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam menghadapi tuntutan kemajuan zaman. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Jika pendidikan dalam suatu bangsa itu baik, maka dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam segi spiritual, intelegensi dan keterampilan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan siswa.

Menurut Gardner (1998) kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata, berkaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang dapat menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang (Matrianti, 2021). Pada dasarnya, setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Adapun konsep kecerdasan yang dicetuskan Gardner menjelaskan bahwa, ada banyak tipe kecerdasan yang dapat mewakili karakteristik seseorang yang dikenal dengan Multiple Intellegences (kecerdasan majemuk) salah satu diantaranya yaitu kecerdasan intrapersonal (Safaria, 2005).

Ula (2013) menyatakan bahwa “Kecerdasan intrapersonal atau yang bisa juga disebut dengan intelegensi intrapribadi adalah kecerdasan yang ada pada pribadi sendiri” (h.97). Kecerdasan ini yaitu kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Melalui kecerdasan intrapersonal memberikan kemampuan kepada seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya. Ia cenderung mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Siswa semacam ini senang melakukan intropeksi, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki dirinya. Beberapa diantaranya cenderung menyukai kesunyian dan kesendirian, merenung, dan berdialog dengan dirinya sendiri.

Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik tentu akan menjadi mandiri, percaya diri dan memiliki kestabilan emosi yang baik sehingga ketika dalam pembelajaran siswa mampu mengikutinya dengan baik dan tentunya berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam belajar. Memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik tentu mempunyai beragam manfaat bagi siswa seperti sikap jujur, disiplin, tulus pada diri sendiri, meningkatkan potensi pemanfaatan peluang dan menciptakan masa depan yang cerah. (Komang & Yuliastini, n.d).

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa salah satu manfaat dari kecerdasan intrapersonal yaitu siswa memiliki sikap disiplin dalam belajar. Menurut Sumantri (2010) “Disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap yang baik” (Handayani dan Subakti, 2021, h.152). Sementara Imron (2012) menyatakan “Disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan” (h.173). Dalam proses belajar mengajar, disiplin belajar sangat diperlukan karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Kompri (2014) “Disiplin dapat mengatur tatanan kehidupan dalam belajar meliputi ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan tata tertib dan sebagainya” (h.59). Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, ditemukan data bahwa sebanyak 40% siswa memiliki kecerdasan intrapersonal atau kemampuan memahami dirinya dengan sangat baik. Dengan demikian masih terdapat 60% siswa tidak memahami akan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, kurang mampu menahan emosi dan kurang percaya diri. Hal ini dapat dilihat ketika siswa tersebut mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ia cenderung lebih suka menyontek kepada temannya dibandingkan mempercayai jawaban yang ditemukannya sendiri. Selain itu, terdapat 50% siswa yang kurang disiplin dalam belajar hal ini dapat dibuktikan dengan sikap dan tindakan mereka seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bermain dengan teman saat guru menerangkan di dalam kelas dan juga masih banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah.

Penelitian Cannystia Safitri (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajardengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Zefanya (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Matematika, terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar Matematika, dan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Matematika. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar turut andil dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) gambaran kecerdasan intrapersonal siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, (2) gambaran disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, (3) adakah hubungan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu manfaat yang didapatkan ketika mempelajari kecerdasan intrapersonal dimana kecerdasan intrapersonal merupakan salah satu kecerdasan majemuk yang telah ditemukan saat ini. Karena belum ada penelitian tentang hubungan kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa yang dilakukan di UPT SDN 42 Waetuwo, maka peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional simetris yaitu hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain, tetapi adanya variabel tersebut bukan disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2021/2022, tepatnya pada hari Senin tanggal 09 Mei 2022 sampai hari Rabu tanggal 11 Mei 2022. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 42 Waetuwo yang terletak 11 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Bone tepatnya berada di Waetuwo, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone. Lokasi sekolah merupakan daerah yang dekat dengan masjid Baburrahman,

pasar Waetuwo, satu lokasi dengan UPT SD Inpres 10/73 Waetuwo dan jarak dari sekolah ke tempat wisata permandian Tanjung Pallette yaitu sejauh 5.5 km.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner/ angket. Lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan intrapersonal dan disiplin belajar siswa. Kuesioner yang disajikan bersifat tertutup dengan menggunakan angket dalam bentuk skala Guttman. Responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang hubungan kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, dengan mencari nilai rata-rata dan nilai persentase dalam jumlah data tersebut. Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone, dalam analisis ini terdiri atas rumus korelasi *person product moment* dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas Tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket kecerdasan intrapersonal siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 76 responden yang terdiri atas 27 pertanyaan, diperoleh skor tertinggi sebesar 27 dan skor terendah sebesar 14. Jumlah frekuensi tertinggi terletak pada interval nilai 18-19 dengan jumlah frekuensi sebanyak 18 yang artinya sebanyak 18 siswa mendapatkan skor angket kecerdasan intrapersonal dengan nilai antara 18 dan 19. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada interval nilai 26-27 dengan jumlah frekuensi sebanyak 4 yang artinya sebanyak 4 siswa memperoleh nilai antara 26 dan 27. Berikut tabel distribusi frekuensi skor angket kecerdasan intrapersonal siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Angket Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas Tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Interval Nilai	Fi	Xi	FiXi
14-15	6	14,5	87
16-17	13	16,5	214,5
18-19	18	18,5	333
20-21	13	20,5	266,5
22-23	14	22,5	315
24-25	8	24,5	196
26-27	4	26,5	106
Σ	76	143,5	1518

2. Gambaran Disiplin Belajar Siswa Kelas Tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Berdasarkan data yang diperoleh angket disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 76 responden yang terdiri atas 26 pertanyaan, diperoleh skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah

sebesar 13. Jumlah frekuensi tertinggi terletak pada interval nilai 23-24 dengan jumlah frekuensi sebanyak 14 yang artinya sebanyak 14 siswa mendapatkan skor angket disiplin belajar dengan nilai antara 23 dan 24. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada interval nilai 17-18 dengan jumlah frekuensi sebanyak 7 yang artinya sebanyak 7 siswa memperoleh nilai antara 17 dan 18. Berikut tabel distribusi frekuensi skor angket disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa Kelas Tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Interval Nilai	Fi	Xi	FiXi
13-14	13	13,5	175,5
15-16	9	15,5	139,5
17-18	7	17,5	122,5
19-20	11	19,5	214,5
21-22	11	21,5	236,5
23-24	14	23,5	329
25-26	11	25,5	280,5
Σ	76	136,5	1498

3. Hubungan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas Tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran, maka diperoleh besaran-besaran statistik: $n = 76$, $\Sigma x = 1520$, $\Sigma y = 1496$, $\Sigma x^2 = 31200$, $\Sigma y^2 = 30816$, $\Sigma xy = 30015$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Hasil perhitungan tersebut diperoleh r_{xy} sebesar 0,09079, maka hasil yang didapatkan yaitu terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sangat rendah karena berada pada rentang 0,00 – 0,199.

Berdasarkan hasil t_{hitung} yaitu 1,86307 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Setelah melihat tabel distribusi t pada lampiran C.5 halaman 113, untuk kesalahan 5% dan $dk = n - 2 = 76 - 2 = 74$ diperoleh nilai t_{tabel} yang bernilai 1,66571. Ternyata hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone memiliki rata-rata sebesar 19,97 dan nilai persentase sebesar 73,97% yang berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 66% - 79%. Artinya bahwa, kecerdasan intrapersonal siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone berada pada kategori baik dengan rata-rata 19,97 dan nilai persentase sebesar 73,97%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki kecerdasan intrapersonal yang cukup tinggi dimana siswa sudah sadar akan wilayah emosinya, berusaha mengaktualisasikan diri,

mampu bekerja secara mandiri, memiliki harga diri yang tinggi dan keyakinan yang tinggi serta memiliki sikap asertif. Sejalan dengan pendapat Ula (2013) bahwa orang dengan kecerdasan intrapersonal tinggi dapat dengan mudah mengakses perasaannya sendiri, membedakan berbagai macam keadaan emosi serta menggunakan pemahamannya sendiri untuk memperkaya dan membimbing hidupnya.

Hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone memiliki rata-rata sebesar 19,71 dan nilai persentase sebesar 75,80 % yang berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 66% - 79%. Jadi dapat diketahui rata-rata disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone sebesar 19,71 dan nilai persentase 75,80% yang berada pada kategori baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki disiplin belajar yang cukup tinggi yaitu disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin menaati tata tertib sekolah. Sejalan dengan pendapat Rusyan (2003) mengemukakan bahwa “Disiplin belajar merupakan penunjang terhadap keberhasilan belajar siswa” (Sukmanasa, 2016, h.14).

Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian ini dengan menggunakan *Pearson product moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone dengan nilai korelasi sebesar 0,09079. Kemudian hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada halaman 36, maka diperoleh tingkat hubungan kedua variabel tergolong sangat rendah karena berada pada rentang 0,00 – 0,199.

Hubungan positif ini berarti setiap terjadi kenaikan pada kecerdasan intrapersonal siswa maka disiplin belajarnya juga akan mengalami kenaikan. Kemudian hasil koefisien kedua variabel setelah dianalisis menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} (1,86307) > harga t_{tabel} (1,66571) ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Hubungan signifikan ini terjadi karena kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif atau searah artinya bahwa siswa dengan kecerdasan intrapersonal yang baik tentu akan memiliki disiplin belajar yang baik pula.

Hasil penelitian di atas didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cannystia Safitri (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS dengan bukti nilai koefisien korelasi sebesar 0,709 serta berkontribusi sebesar 50,3% terhadap hasil belajar IPS sedangkan 49,7% dipengaruhi oleh faktor lain selain kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ni Komang dan Sri Yuliastini menunjukkan bahwa hasil perhitungan korelasi diperoleh p (sig) = 0.73, harga p menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal, sikap disiplin siswa terhadap pembelajaran berbasis online. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik maka akan memiliki disiplin belajar yang baik pula.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua ujian, pembimbing 1 & 2, dan penguji 1 & 2 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada Ibu Kepala UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan intrapersonal siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone yaitu dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 19,97 dibuktikan dengan hasil persentase sebesar 73,97% yang berada pada rentang 66% - 79%.
2. Disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone yaitu dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 19,71 dibuktikan dengan hasil persentase sebesar 75,80% yang berada pada rentang 66% - 79%.
3. Terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa kelas tinggi UPT SDN 42 Waetuwo Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Dibuktikan dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu t_{hitung} (1,86307) > harga t_{tabel} (1,66571) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dapat melakukan pemantauan terhadap siswa untuk mengetahui masalah-masalah atau pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa dan berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan bekerja sama dengan guru.
2. Guru hendaknya memberikan pemahaman mengenai kecerdasan intrapersonal agar disiplin belajar siswa dapat lebih meningkat.
3. Hendaknya orang tua senantiasa membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang disiplin belajar di rumah agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
4. Peneliti harus memperbanyak membaca teori pembahasan yang berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal dengan disiplin belajar sehingga mendapatkan informasi ilmiah, karena sumber yang terkait masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cannystia, S. 2020. Hubungan kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kalimosodo Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Handayani, E.S., & Subakti, H. 2021. Pengaruh disiplin belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(1), 151–164.
- Imron, A. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Komang, N. I., & Yuliastini, S. R. I. (n.d.). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal, sikap disiplin siswa terhadap pembelajaran berbasis online. *Jurnal Pendidikan*. 273–280.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, S. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di*

- Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Matrianti, S. 2021. Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305.
- Safaria. 2005. *Interpersonal Intelligence:Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Ula, S. S. 2013. *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Zefanya, F. 2018. Pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah* 2348(02), 135–144.